

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian serta uraian-uraian yang telah penulis paparkan tentang “Penerapan Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) dalam Meningkatkan Pengelolaan Kearsipan di Kantor Urusan Agama Kesambi Cirebon” maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Pengelolaan Sistem Informasi Wakaf (SIWAK) di Kantor Urusan Agama Kesambi Cirebon. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa pengelolaan sistem informasi wakaf (SIWAK) di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kesambi Kota Cirebon dalam Pengelolaan sistem informasi wakaf meliputi input merupakan memasukan dokumen-dokumen persyaratan wakaf kedalam sistem informasi wakaf seperti KTP, KK, status tanah dan lain sebagainya, proses SIWAK merupakan pengecekan dokumen persyaratan wakaf dari masyarakat dan penomoran akta ikrar wakaf dan output merupakan keluarnya informasi atau akta ikrar wakaf bagi masyarakat yang mewakafkan.
2. Hambatan atau Kendala dalam Sistem Informasi Wakaf di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa hambatan yang terjadi ketika mengoperasikan sistem informasi wakaf yaitu adanya kendala virus dalam komputer, masyarakat yang kurang paham akan SIWAK dan mengakses aplikasi sering terjadi eror.
3. Pandangan Masyarakat terhadap Sistem Informasi Wakaf di Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Kesambi Kota Cirebon. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam pandangan masyarakat mengenai sistem informasi wakaf (SIWAK) memasuki kriteria sudah cukup baik. Beliau menjalankan wakaf sudah menggunakan aplikasi SIWAK.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut :

1. Apabila pengelolaan sistem informasi wakaf sudah cukup baik dalam penginputan, proses dan output maka segala pelaksanaan wakaf akan berjalan dengan baik.
2. Apabila hambatan sistem informasi wakaf dapat di tangani dengan baik maka pengelolaan dalam sistem informasi wakaf akan berjalan dengan baik dan maksimal.
3. Apabila pandangan masyarakat terhadap sitem informasi wakaf sudah cukup baik maka keja sistem informasi wakaf juga akan mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

## C. Saran

Setelah semua peneletian telah selesai dan berdasarkan dari hasil penelitian, maka penulis berusaha memberkan peneliti telah menyusun, mengkaji, membahas dan menyimpulkan bahwasanya perlu ada saran-saran yang membangun dan bersifat positif untuk dapat meningkatkan pengelolaan kearsipan di Kantor Urusan Agama Kesambi Cirebon. Adapun saran-saran tersebut yaitu :

### 1. Bagi Kepala KUA

Diharapkan kepala Kantor Urusan Agama untuk terus meningkatkan pelaksanaan sistem informasi wakaf yang ada di Kantor Urusan Agama dengan lebih baik lagi kedepannya serta untuk dapat memberikan arahan atau inovasi-inovasi yang lebih banyak lagi dalam rangka meningkatkan pengelolaan arsip di Kantor Urusan Agama Kesambi Cirebon.

### 2. Bagi Operator SIWAK

Diharapkan operator SIWAK di Kantor Urusan Agama untuk senantiasa meningkatkan kualitas kinerjanya terkait dengan proses pelaksanaan wakaf dalam aplikasi SIWAK agar lebih baik lagi supaya pelaksanaan berwakaf di Kantor Urusan Agama dapat berjalan dengan baik.